

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. PROGRAM YANG TIDAK TERLAKSANA

Pelaksanaan program kerja KKN Reguler LXI 8.D.1 dari tanggal 24 Januari sampai dengan 22 Februari 2017 di Dusun Bantal Watu II, Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul hasilnya akan di evaluasi. Terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga serta Tematik dan Non-Tematik. Uraian program-program yang tidak terlaksana dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tematik

a. Pelatihan Pembuatan Jagung Susu Keju (JASUKE)

Kendala utama yang dialami sehingga program ini tidak terlaksana adalah mahalnya bahan baku keju yang dibutuhkan sebagai bahan baku utama pembuatan JASUKE ini. Kurang cocoknya selera masyarakat lokal dengan keju juga menjadi faktor utama dari ketidakterlaksanaan program ini.

2. Non-Tematik

a. Penyuluhan Manfaat Singkong, Jagung dan Kacang

Penyuluhan ini tidak dapat terlaksana dikarenakan hujan yang terus menerus pada siang hari, sehingga ketika ada hari yang kosong dan tidak hujan maka program yang di laksanakan adalah program

unggulan. Hal tersebut menyebabkan program ini tertunda dan akhirnya tidak terlaksana.

B. PROGRAM PENGGANTI

1. Tematik

a. Pelatihan Pembuatan Rolade Daun Singkong

Pelatihan pembuatan rolade daun singkong ini dipilih sebagai program pengganti karena daun singkong sebagai bahan baku utama tersedia dan melimpah. Bahan-bahan yang dibutuhkan juga sangat sederhana seperti panci, tahu dan lain sebagainya. Tujuan dan manfaat dari terlaksananya program ini adalah membangun rasa percaya diri masyarakat dengan pemanfaatan bahan-bahan lokal yang melimpah.

2. Non Tematik

a. Pengadaan Administrasi Dusun, Pos Ronda, RW dan RT

Program pengadaan administrasi yang ada di Dusun Bantalwatu II ini adalah program tambahan yang diadakan untuk mengganti penyuluhan manfaat singkong, kacang dan jagung. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan dan mempermudah kinerja pejabat Dusun Bantalwatu II dengan adanya arsip-arsip yang jelas. Sehingga, apabila suatu saat membutuhkan data, data dapat diperoleh dengan mudah dan akurat.

C. PROGRAM YANG TERJADWAL

Pelaksanaan program kerja KKN Reguler LXI 8.D.1 dari tanggal 24 Januari sampai dengan 22 Februari 2017 di Dusun Bantalwatu II, Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul hasilnya akan di evaluasi. Terdiri dari empat bidang yaitu, Bidang Keilmuan, Keagamaan, Seni dan Olahraga serta Tematik dan Non-Tematik. Uraian program- program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bidang Keilmuan dan Bimbingan Belajar .

Selama melaksanakan kegiatan KKN Reguler setiap mahasiswa wajib melaksanakan dan mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan baik program individu maupun program kelompok. Setiap mahasiswa KKN Reguler wajib mengisi buku harian yang telah diberikan LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) yang berisi tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan mahasiswa setiap hari selama kegiatan KKN berlangsung. Buku harian tersebut kemudian dilaporkan kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) sebagai bukti keikutsertaan masing- masing mahasiswa di setiap kegiatan. Buku harian mahasiswa KKN Reguler Periode LXI Divisi 8.D.1 dikumpulkan bersama laporan tersebut.

Untuk mengetahui program-program yang telah disusun dan dilaksanakan berhasil, maka akan kami bahas beberapa program sebagai berikut :

a. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membantu anak-anak dalam memahami pelajaran di sekolah dan dapat membantu siswa-siswi dalam tercapainya penyesuaian akademis sehingga dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

b. Penyelenggaraan Belajar Matematika Bersama

Matematika adalah mata pelajaran yang sebagian besar ditakuti oleh siswa di berbagai jenjang sekolah. Faktor utamanya adalah pola pikir anak yang menganggap matematika itu sulit dan tidak menyenangkan. Program ini dibuat untuk mengurangi keabstrakan siswa terhadap mata pelajaran matematika dan membuat siswa tertarik untuk belajar matematika bersama. Kegiatan dari program ini adalah membuat alat peraga matematika dari kertas origami dan membuat majalah dinding berupa kumpulan rumus matematika dengan bahan kertas asturo. Tujuan dari program ini adalah membuat anak-anak tertarik belajar matematika dan menjadi senang dengan mata pelajaran matematika. Karena belajar matematika itu menyenangkan.

c. Pengenalan Bahasa Inggris Umum (General English)

Pengenalan Bahasa Inggris umum (General English) bagi warga berusia 13 – 20 tahun yang tinggal di Dusun Bantal Watu 2, Sumberwungu, Tepus, Gunungkidul dengan materi Vocabulary, Grammar, Pronunciation diharapkan dapat memberikan gambaran umum kepada anak-anak di dusun Bantalwatu II tentang Bahasa

Inggris. Pemberian pengenalan General English ini juga bertujuan sebagai stimulan agar anak-anak gemar berbahasa Inggris.

d. Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris (English Conversation)

Pelatihan percakapan Bahasa Inggris ini adalah program yang memiliki hubungan dengan pelatihan sebelumnya yaitu Pengenalan Bahasa Inggris Umum. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah memperlancar dan memperluas wawasan tentang percakapan dengan Bahasa Inggris, sehingga dapat bermanfaat bagi anak-anak dan warga, mengingat dusun Bantalwatu merupakan lokasi yang sering dilewati turis-turis asing yang kebingungan ketika ingin berwisata ke pantai-pantai Gunungkidul.

e. Penyelenggaraan Pembuatan Biopori

Biopori adalah lubang sedalam 80-100 cm dengan diameter 10-30 cm, di maksudkan sebagai lubang resapan untuk menampung air hujan dan meresapkannya kembali ke tanah. Biopori memperbesar daya tampung tanah terhadap air hujan, mengurangi genangan air, yang selanjutnya mengurangi limpahan air hujan. Teknologi biopori memanfaatkan aktivitas organisme kecil dan sejumlah mikroorganisme untuk mengurangi sampah organik di dalam lubang. Mikroorganisme membuat lubang-lubang kecil di dinding lubang selama proses penguraian. Dalam waktu 2-4 minggu, proses penguraian menghasilkan pupuk yang berguna sebagai nutrisi tanaman dan menyehatkan tanah.

f. Pelatihan Pembuatan Alat Perangkap Lalat Sederhana

Program ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada anak – anak mengenai cara membuat alat perangkap lalat rumah secara sederhana. Penggunaan perangkap ini bertujuan sebagai menjebak lalat yang ada di rumah-rumah masyarakat sekitar. Perangkap ini selain mudah dan murah dalam pembuatannya, perawatannya juga sangat mudah serta harganya ekonomis juga ramah lingkungan karena tanpa menggunakan bahan kimia yang bisa mengganggu aktivitas warga.

g. Penyelenggaraan Kader Jumantik Cilik

Penyelenggaraan kader jumantik cilik merupakan suatu program yang ditujukan untuk anak-anak agar bisa mengidentifikasi jenis nyamuk penyebab demam berdarah dan bagaimana penanggulangannya. Penyelenggaraan kader jumantik cilik dilakukan karena di lokasi banyak terdapat bak penampungan yang memungkinkan terdapat perkembangbiakan nyamuk. Program ini melatih anak-anak untuk menjadi agen perubahan. Tugas anak-anak ini untuk selalu memperhatikan dan memantau setiap sudut bak mandi maupun bak tampungan air, memastikan tidak adanya sarang atau jentik yang tumbuh di area-area tertentu. Jumantik cilik dapat memberikan informasi yang tepat dalam menanggulangi demam berdarah dan menjadi pelopor melawan demam berdarah bagi teman-teman di sekolah, juga keluarga di rumah.

h. Pelatihan Penulisan Puisi

Puisi sendiri merupakan salah satu materi sastra dalam pembelajaran bahasa Indonesia di setiap jenjang sekolah, baik SD, SMP, maupun SMA. Pelaksanaan penulisan puisi ini diberikan pada anak-anak yang duduk di jenjang Sekolah Dasar (SD). Hal itu bertujuan, mengenalkan karya sastra dan memberikan pengetahuan yang lebih terhadap anak-anak bagaimana cara menulis puisi. Selain itu melatih anak-anak untuk membuat puisi berdasarkan apa yang dirasakannya dengan bahasanya sendiri, sehingga anak-anak dapat menjadi kreatif. Selama proses pelatihan penulisan berlangsung anak-anak sangat semangat dalam membuat puisi.

i. Pelatihan Penulisan Pantun

Program ini bertujuan untuk memberikan keratifitas anak dalam menulis pantun. Karena dalam penulisan pantun itu sendiri memiliki aturan-aturan didalamnya, sehingga dibutuhkan pengetahuan dan kreatifitas tinggi. Program ini diberikan kepada anak-anak yang duduk di jenjang Sekolah Dasar (SD), karena materi pantun sudah ada pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Pentingnya program ini dilaksanakan agar anak-anak mendapatkan wawasan lebih mengenai pantun, bagaimana cara menulis pantun dengan aturan-aturan sudah ada.

j. Penyelenggaraan Pengenalan Fisika

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang tergabung dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Mata pelajaran ini dinilai sangat sulit sehingga kurang diminati. Sulitnya mata pelajaran ini dikarenakan banyak rumus yang digunakan. Rumus serta analisis sangat dibutuhkan setiap tahap penyelesaian soal. Kurang berminatnya terhadap mata pelajaran ini dapat dipupuk dengan adanya pengenalan fisika. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN. Pelaksanaan kegiatan ini dengan media video tokoh² fisika dan penemu². Serta buku bacaan tokoh² fisika dengan kisah perjalanan temuannya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak lebih tertarik dengan Fisika serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serta menjadikannya sebuah motivasi untuk menemukan dan mewujudkan sesuatu yang telah anak-anak harapkan.

k. Penyelenggaraan Pelatihan Implementasi Ilmu Fisika

Implementasi ilmu fisika sangat beragam dalam berbagai bentuk dan kegiatan. Implementasi ilmu fisika diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap ilmu fisika. Implementasi ilmu fisika yang terdapat dalam kegiatan KKN ini terdiri atas 2 rangkaian kegiatan yakni roket air dan alat deteksi gempa sederhana. Roket air merupakan permainan modern dan pintar untuk anak-anak hingga remaja. Sedangkan alasan terwujudnya alat deteksi gempa sederhana

yakni dikarenakan gunungkidul merupakan salah satu daerah yang sering terjadi gempa. Maka alat ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap gempa. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN. Kegiatan ini terbagi atas 2 tahap yakni pembuatan dan peluncuran. Sama halnya dengan roket air, pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan 1 kali pertemuan selama pelaksanaan KKN. Kegiatan ini terbagi atas 2 tahap yakni pembuatan dan uji coba.

l. Pelatihan Manajemen Tabungan Anak-anak

Manajemen tabungan anak merupakan kegiatan menyisihkan sebagian uang, yang kemudian di catat dalam buku tabungan oleh anak-anak itu sendiri. Dengan adanya manajemen tabungan anak diharapkan anak-anak mampu memenajemen uang yang mereka miliki

m. Pengenalan Mata Uang Asing Pada Anak

Pengenalan mata uang asing merupakan suatu program yang ditujukan kepada anak-anak dimana program ini bertujuan untuk mengenalkan jenis-jenis mata uang asing sehingga anak-anak mengetahui jenis mata uang dari berbagai neegara. Manfaat dari pengenalan mata uang asing bagi anak-anak yaitu agar anak-anak paham dan tau bagaimana mata uang dari berbagai negara. Pengenalan mata uang asing kepada anak-anak dilakukan dengan menggunakan media yaitu uang dari berbagai negara yang di cetak menyerupai bentuk aslinya.

n. Penjelasan Sosialisasi Manajemen Waktu Pada Anak

Manajemen waktu merupakan kegiatan `memanfaatkan waktu secara efektif dimulai dengan merencanakan segala aktifitas yang akan dilakukan dalam jangka waktu kedepan. Manajemen waktu penting disosialisaikan kepada anak-anak agar anak-anak dapat disiplin waktu dan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Manfaat dari adanya sosialisai manajemen waktu kepada anak-anak yaitu anak-anak mampu merencanakan setiap kegiatan dan aktifitas yang akan dilakukan sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

o. Akuntansi Untuk Masyarakat

Akuntansi adalah mengidentifikasi data mana yang berkaitan dengan keputusan yang diambil, memproses atau menganalisis data yang relevan dan mengubah data menjadi informasi yang di perlukan oleh pihak internal dan external. Dalam masyarakat akuntansi juga sangat di perlukan, biasanya dalam mencatatat pemasukan dusun, pengeluaran dusun, kegiatan simpan pinjam didusun. Namun, dalam pecatataan di dusun masih banyak kesalahan dalam pecatataan nama pembukuanya, diharapkan dengan adanya pelatihan akuntansi kepada kader kader ibu-ibu PKK dapat memperbaiki sistem akuntansi di masyarakat.

p. Penyuluhan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah proses kreatif untuk menciptakan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dengan mengoptimalkan segala daya upaya, seperti mencurahkan waktu, dana, psikologis penerimaan penghargaan atas kepuasan seseorang. Penyuluhan Kewirausahaan sangat penting untuk masyarakat di daerah terpencil, yang masih belum banyak melakukan kegiatan kewirausahaan dan memiliki banyak sumber daya alam yang dapat digunakan dalam proses usaha. Manfaat dari berwirausaha adalah dapat meningkatkan pendapatan seseorang yang berwirausaha dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan, yang di daerah daerah terpencil biasanya rata rata pekerjaannya adalah petani dan peternak.

q. Penanaman Benih Buah dan Sayur

Penanaman benih buah dan sayur merupakan kegiatan penanaman benih buah dan sayur dimana sasaran dalam kegiatan ini merupakan anak-anak. Penanaman benih buah dan sayur mengajarkan kepada anak-anak bagaimana caranya menanam dan merawat benih buah dan sayur dirumah. Anak-anak diajarkan bagaimana cara menanam yang baik, mengecek setiap perkembangan dan pertumbuhan dari benih yang ditanam. Manfaat dengan adanya penanaman benih buah dan sayur bagi anak-anak yaitu anak-anak diajarkan bagaimana caranya merawat tanaman dengan baik.

r. **Macam-macam Khasiat Bumbu Dapur**

Pengenalan khasiat manfaat bumbu merupakan suatu kegiatan memperkenalkan berbagai macam khasiat dari bumbu dapur yang biasanya digunakan oleh ibu-ibu dalam memasak sehari-hari. Pengenalan khasiat bumbu dapur bertujuan agar para ibu-ibu mengetahui apa saja sebenarnya khasiat yang terkandung dalam bumbu dapur yang biasanya digunakan untuk memasak sehari-hari. Manfaat dari adanya pengenalan khasiat bumbu dapur yaitu agar masyarakat tahu apa sebenarnya khasiat yang terkandung didalamnya sehingga dari yang sebelumnya masyarakat tidak tahu apa khasiat dan manfaatnya setelah adanya pengenalan khasiat bumbu dapur masyarakat tahu dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan bumbu dapur diharapkan masyarakat jika terdapat gangguan kesehatan atau permasalahan yang dapat diatasi dengan menggunakan bumbu dapur dapat diaplikasikan.

s. **Penyelenggaraan PHBS**

Penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan suatu hal yang penting bagi semua kalangan masyarakat baik anak-anak maupun dewasa. Penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat berfokus pada bagaimana cara mencuci tangan dengan baik sesuai dengan ketentuan World health organisation yaitu 6 langkah cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat yang berfokus pada bagaimana cara mencuci

tangan yang baik dan benar ini ditujukan untuk anak-anak. Fokus penyelenggaraan PHBS dengan sasaran anak-anak diharapkan agar anak-anak bisa tahu bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar sehingga mampu menularkan ilmu yang diberikan kepada semua kalangan baik anggota keluarga, teman dan juga masyarakat. Cara mencuci tangan yang baik dan benar sangat bermanfaat untuk mencegah terjadinya diare karena pada umumnya diare disebabkan karena banyaknya kuman pada tangan yang diakibatkan karena tidak melakukan cara mencuci tangan yang baik dan benar serta tidak mencuci tangan dengan sabun dan air yang bersih.

t. Pendampingan Posyandu Lansia

Pendampingan posyandu lansia merupakan suatu kegiatan pendampingan terhadap kesehatan para lansia dimuali dari tekanan darah, berat badan, kadar gula dan juga permasalahan kesehatan yang diderita oleh para lansia. Pendampingan lansia ini bertujuan untuk mengontrol bagaimana kondisi para lansia secara rutin. Pendampingan posyandu lansia tidak bisa terlaksana dikarenakan kurangnya peralatan yang digunakan untuk melakukan pengecekan kesehatan dan juga program pendampingan posyandu lansia ini tidak ada di dusun bantalwatu2 sehingga pendampingan posyandu lansia diganti dengan pendampingan posyandu balita. Pendampingan posyandu balita ini bertujuan untuk mengontrol bagaimana perkembangan balita dimulai dari berat badan, lingkar kepala, dan juga panjang badan.

Pendampingan posyandu lansia ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kesehatan dari setiap balita yang ada serta terkait dengan bagaimana pemberian asupan makanan yang baik untuk bayi dan balita.

2. Bidang Keagamaan

a. Pendampingan TPA

1. Melakukan Pendampingan Mengaji Iqro dan Al-Quran

Pendampingan mengaji iqro dimaksudkan untuk membantu anak-anak agar dapat membaca al-quran sejak dini. Pendampingan mengaji iqro dan al-quran dilakukan agar mulai dari kecil sudah hafal dan mengenal huruf-huruf hijaiyah serta dapat membaca al-quran dengan baik dan benar. Selain itu dengan adanya pendampingan mengaji iqro diharapkan dapat mengurangi waktu bermain anak-anak dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.

2. Mengajarkan Cara Berwudhu dan Bertayamum

Mengajarkan cara berwudhu dan bertayamum kepada anak-anak bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak terkait tata cara berwudhu dan bertayamum yang baik dan benar. Tayamum boleh dilakuka apabila tidak ada air, sakit, atau karena sebab-sebab tertentu.

3. Hafalan Surah-surah Pendek

Hafalan surat pendek bertujuan untuk melatih hafalan anak terhadap surat-surat pendek yang biasa digunakan untuk bacaan

sholat dan agar anak-anak dapat melafalkannya dengan benar dan juga agar dapat menambah rasa cinta terhadap Al-quran dan untuk menambah semangat anak-anak dalam menghafal surat-surat pendek.

4. Mengajarkan Do'a Sehari-hari

Kegiatan mengajarkan hafalan do'a sehari-hari ini bertujuan agar anak-anak dapat menghafal do'a sehari-hari dan dapat menerapkan dalam aspek kehidupan sehari-hari mereka.

5. Pelatihan Adzan dan Iqomah

Pelatihan Adzan dan Iqomah adalah salah satu kegiatan keagamaan didusun Bantalwatu2 yang ditujukan untuk anak-anak, guna melatih anak-anak tentang bagaimana cara adzan dan Iqomah yang baik, pelafalan yang fasih mengenai lafal bacaan dan panjang pendek adzan dan Iqomah. Kegiatan pelatihan adzan ini sangatlah bermanfaat bagi anak-anak sehingga anak-anak bisa lebih baik lagi dalam membaca lafal bacaan adzan dan Iqomah.

6. Mendampingi Menulis Arab

Pendampingan menulis arab adalah kegiatan mendampingi dan mengajarkan anak-anak bagaimana cara menulis arab yang baik. Kegiatan pendampingan menulis arab ini bertujuan agar anak-anak terampil dalam menulis arab.

7. Mengajarkan Adab Sehari-hari

Mengajarkan adab sehari-hari bertujuan agar anak-anak paham bagaimana adab dalam kehidupan sehari-hari baik adab makan, adab masuk kamar mandi, adab sebelum tidur dan adab masuk masjid. Mengajarkan adab dalam kehidupan sehari-hari memberikan peranan penting agar anak-anak dapat bertingkah laku sesuai dengan adab yang di anjurkan dengan baik.

8. Mendampingi Hafalan dan Praktik Shalat

Mendampingan hafalan dan praktik shalat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan bagaimana cara shalat yang baik dan benar beserta bacaanya kepada anak-anak yang ada di Dusun Bantalwatu2. Tidak semua anak sudah tahu bagaimana cara shalat dan bacaan shalat yang baik dan benar maka dari itu dengan adanya kegiatan mendampingi hafalan praktik shalat diharapkan

9. Melatih Bernyanyi Lagu Islami

Melatih lagu islami kepada anak-anak bertujuan agar anak-anak mengetahui jenis-jenis lagu islami dan dapat mengaplikasikannya. Lagu-lagu islami memberikan pesan yang baik kepada anak-anak, lagu islami merupakan media penyampaian ajaran-ajaran islam yang dikemas dalam bentuk lagu sehingga dapat menarik perhatian anak-anak.

10. Mendampingi Hafalan 10 Nama Malaikat

Mendampingi hafalan 10 nama malaikat yang dimana sasaran utamanya yaitu anak-anak bertujuan agar semua anak-anak tahu 10 nama malaikat yang wajib diketahui, karena tidak semua anak mengetahui ke sepuluh nama malaikat yang sebenarnya wajib untuk diketahui .

11. Pemutaran Film islami

Pemutaran film islami merupakan media audio visual yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai islam melalui sebuah film sehingga anak-anak tertarik untuk mengetahui dan menyimaknya. Tujuan dilakukan pemutaran film islami yaitu agar anak-anak tau kisah-kisah inspiratif dan menarik dari tokoh-tokoh agama islam serta dapat mengambil dan menyimpulkan apa makna yang terkandung didalam film tersebut .

12. Penyelenggaraan Pengajian

Penyelenggaraan pengajian dilakukan merupakan kegiatan untuk memperkuat hubungan silaturahmi dan memperbanyak bekal ilmu agama serta dapat meningkatkan keimanan seseorang . pengajian ini dilakukan di masjid nurul islam dengan pesertanya adalah semua masyarakat yang ada di Dusun Bantawatu

13. Pengadaan Inventaris Masjid

Pengadaan inventaris masjid ditujukan agar fasilitas yang belum ada di masjid nurul islam menjadi tersedia. Pengadaan

inventaris dilakukan karena fasilitas dan inventaris yang ada di masjid belum tersedia dengan lengkap.

3. Seni dan Olahraga

a. Seni

1. Pelatihan Gerak dan Lagu

Pelatihan gerak dan lagu bagi anak-anak dusun Bantalwatu2 di harapkan mampu meningkatkan kebersamaan antar anak-anak TPA. Pelatihan ini dilakukan untuk menumbuhkan kreatifitas anak dengan menari. Selain itu pelatihan ini juga dilakukan untuk diikuti sebagian dari peserta gerak dan lagu untuk mengikuti lomba di kecamatan. Lomba ini melibatkan anak-anak se-kecamatan Pakualaman dengan menyanyikan lagu Islami dari LPM UAD untuk menumbuhkan rasa cinta kepada ajaran Islam.

2. Pembuatan Celengan dari Barang Bekas

Pembuatan celengan dari barang bekas mengajarkan anak-anak agar bisa memanfaatkan barang bekas yang ada dengan sekreatif mungkin sehingga menghasilkan suatu barang yang bisa dimanfaatkan kembali

3. Pembimbingan Teknik Dasar Menggambar

Pembimbingan teknik dasar menggambar merupakan suatu kegiatan mengajarkan bagaimana cara menggambar dengan menggunakan teknik yang benar sehingga gambar yang dihasilkan bisa bagus. Pembimbingan teknik dasar menggambar ditujukan

kepada anak-anak agar anak-anak dapat sejak dini mengetahui bagaimana teknik dasar dalam menggambar.

4. Penyelenggaraan Lomba Menggambar dan Mewarnai

Kegiatan ini ditujukan khusus kepada anak-anak untuk mengasah bakat seni yang dimiliki dengan melatih otak dan jari-jari tangan kedalam sebuah gambar dan memadukan berbagai macam warna menjadi sebuah seni mewarnai yang indah untuk dilihat. Mengarahkan anak untuk menuangkan bakat seninya kedalam sebuah gambar.

b. Olahraga

1. Pelatihan Tonis

Mengajarkan dan memberikan pemahaman terhadap permainan bola tonnis kepada masyarakat agar olahraga ini bisa lebih di kenal dan di gemari lagi.

2. Senam dan Jalan sehat

Tujuan kegiatan ini adalah untuk membuat warga menjadi sehat dengan senam dan jalan. Kegiatan senam dan jalan sehat ini juga sebagai media berkumpulnya warga di Dusun Bantalwatu2. Pengadaan jalan sehat merupakan bentuk pengakraban warga dengan mahasiswa KKN sehingga terus terjalin hubungan kekeluargaan satu sama lain.

4. Tematik dan Non Tematik

a. Tematik

1. Pelatihan Pembuatan Kerajinan

Pelatihan pembuatan kerajinan di Dusun Bantalwatu² bertujuan untuk menambah kreatifitas anak-anak, remaja dan ibu-ibu. Kerajinan yang dibuat berasal dari berbagai jenis bahan seperti origami, sedotan, koran bekas, stik es cream dan botol bekas yang di kreasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu bentuk kerajinan yang menarik.

2. Pembuatan Warung Hidup

Pembuatan warung hidup bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara menanam tanaman sayuran rumah pada lahan yang sempit dan juga penanaman warung hidup yang berupa sayur-sayuran dan bumbu yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan memasak sehari-hari sehingga masyarakat apabila membutuhkan dapat langsung menggunakannya.

3. Pelatihan Nuget Tempe

Pembuatan nugget tempe merupakan suatu kegiatan dimana sasaran utamanya merupakan ibu-ibu yang diajarkan bagaimana membuat olahan lain dari tempe yaitu dalam bentuk nugget.

4. Pelatihan Mocaf

Pelatihan mocaf merupakan suatu kegiatan mengolah singkong menjadi tepung yang bentuk dan teksturnya hampir menyerupai dengan tepung trigu. Pembuatan tepung mocaf ditujukan agar masyarakat dapat mengolah singkong yang ada menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai ekonomi tinggi sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada dan dapat menambah penghasilan.

5. Pelatihan Kerajinan dari Kain Flanel

Pelatihan kerajinan dari kain flanel ini ditujukan kepada ibu-ibu yang dimana ibu-ibu diajarkan bagaimana membuat kerajinan dari kain flanel dalam bentuk gantungan serba guna yang bisa digunakan untuk keperluan menyimpan atau menaruh barang.

6. Pelatihan Jahe

Pelatihan pembuatan jahe kedalam bentuk sirup dan serbuk ditujukan agar masyarakat dapat mengolah jahe kedalam bentuk lain yang tidak ditambahkan bahan-bahan pengawet. Jahe yang diolah dapat digunakan sebagai obat herbal apabila warga mengalami gangguan kesehatan .

7. Penanaman Toga

Penanaman toga merupakan kegiatan menanam tanaman obat-obatan keluarga yang ditanam dilingkungan sekitar tempat tinggal. Tujuan diadakannya penanaman toga agar warga memiliki

tanaman obat keluarga yang bisa dimanfaatkan khasiatnya jika dibutuhkan.

b. Non Tematik

8. Gotong Royong

Gotong royong yang ada di Dusun Bantalwatu2 dilakukan oleh siap RT dan juga ada yang dilakukan oleh seluruh warga dusun. Pelaksanaan gotong dimaksudkan untuk membersihkan lingkungan sekitar, seperti membersihkan parit, membersihkan rumput- rumput di pinggir jalan sehingga jalan terlihat bersih dan lebar.

9. Plakatisasi

Plakatisasi adalah membuat papan peringatan atau himbauan yang dipasang di depan rumah pemerintah dusun yang berguna untuk memberi tanda bahwa rumah tersebut adalah rumah pemerintah dusun terdiri dari Ketua RT, Ketua RW dan Kepala Dusun. Selain itu tujuan diadakan kegiatan ini agar ketika ada orang baru yang datang atau mencari kediaman warga sekitar agar lebih mudah ditemukan.

10. Pembuatan Perpustakaan Mini

Pengadaan perpustakaan mini diharapkan dapat membantu warga dalam meningkatkan mutu pendidikan. Buku yang ada berasal dari donatur maupun mahasiswa KKN.

11. Denah Lokasi

Pembuatan denah lokasi bertujuan agar Dusun memiliki dokumen berupa denah lokasi dan untuk memudahkan dalam pencarian lokasi.

12. Stiker Kesehatan

Pembuatan dan penempelan stiker kesehatan yang dilakukan di Dusun Bantalwatu2 dilakukan agar masyarakat selalu ingat akan pentingnya menjaga keehatan.

13. Pendampingan Pertemuan Kegiatan Warga

Pendampingan pertemuan kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan pertemuan kegiatan bapak-bapak, karang taruna, dasa wisma dan ibu-ibu PKK yang dimana pendampingan ini bertujuan untuk dapat saling bertukar informasi dan pengetahuan serta membantu masyarakat apabila terdapat kendala.

14. Menyelenggarakan Pengajian Tabligh Akbar

Pengajian tablik akbar ditujukan untuk semua kalangan masyarakat yang diadakan di kecamatan Giripanggung dengan jamaah yang berasal dan desa sumberwungu dan giripanggung. Pengajian akbar ditujukan agar masyarakat bertambah pengetahuan keislamannya serta terjalin hubungan yang baik antar sesama umat.

15. Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu

Perlombaan Tonis dan Gerak Lagu yaitu program kecamatan yang diselenggarakan untuk mempererat tali

silaturahmi antar desa se-kecamatan serta menjadi ajang kebolehan siswa dalam bidang olahraga dan seni. Dalam kegiatan lomba ini, siswa yang mewakili desanya akan turut adil menjadi peserta lomba dan berjuang untuk menjadi juara dalam pertandingan. Kegiatan ini juga diselenggarakan bersamaan dengan bazar.

Jadi acara ini dibuka untuk umum khususnya warga kecamatan Patuk, kabupaten Gunung Kidul. Target dari program ini adalah siswa SD dan SMP di kecamatan Tepus , kabupaten Gunung Kidul. Program ini bertujuan untuk menilai kemampuan siswa serta melatih kepercayaan diri siswa dalam ajang berbagai lomba khususnya di bidang olahraga dan seni.

16. Lomba Bakiak dan Makan Kerupuk

Lomba bakiak dan makan kerupuk adalah perlombaan yang merupakan rangkaian dari agenda penutupan KKN Reguler Divisi VIII D 1. Dalam kegiatan ini yang mewakili perlombaan adalah warga dari masing masing RT, dan dikhususkan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu. Sedangkan untuk perlombaan makan kerupuk peserta yang ditargetkan adalah anak-anak. Tujuan utama dari diadakan perlombaan ini adalah merekatkan dan menyegarkan pikiran warga dari kegiatan ladang dan ternak.

B. EVALUASI

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja KKN. Namun dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa juga menemui beberapa kendala yakni penyesuaian waktu kegiatan KKN dengan waktu kegiatan masyarakat setempat dan antusiasme dari masyarakat di beberapa program.

1. Faktor-Faktor Penghambat

Selama kegiatan KKN berlangsung mahasiswa peserta KKN mendapatkan sambutan yang baik dari segenap elemen masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari sambutan, antusias, dan data yang lebih penting adalah kesediaan masyarakat untuk bekerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa peserta KKN. Namun ada pula beberapa kendala yang pasti datang menjadi hambatan, sehingga banyak memberikan pengaruh dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:

- a. Sulitnya penyusunan matrik kegiatan yang sangat padat dengan waktu yang relatif singkat yang harus di sesuaikan dengan kegiatan atau jam kerja.

- b. Pelaksanaan kegiatan KKN berbarengan dengan masa panen warga setempat sehingga untuk pelaksanaan program terdapat sedikit kendala.
- c. Pelaksanaan kegiatan TPA dengan jumlah santri yang sedikit dikarenakan mayoritas masyarakat yang ada di dusun Bantalwatu beragama kristen dan katolik.
- d. Keterbatasan dana yang diperoleh untuk masing-masing kegiatan sehingga ada program kegiatan yang berjalan tidak dengan proporsi yang seharusnya.

2. Faktor-faktor Pendukung

Selain hambatan-hambatan di atas, adapula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain:

- a. Adanya dukungan penuh serta kerja sama dari tokoh masyarakat, orang tua, dan para remaja setempat.
- b. Masyarakat mendukung segala aktifitas dan kegiatan KKN selama di lokasi .
- c. Fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan atau program kerja tersedia dengan baik.

3. Sumber Dana

Dalam melaksanakan KKN tidak bisa dipungkiri dana sangat diperlukan penunjang setiap kegiatan. Dana tersebut sangat dibutuhkan untuk memperlancar program kerja KKN yang telah dilaksanakan. Adapun beberapa sumber perolehan dana berasal dari:

- a. Swadaya mahasiswa
- b. Dana stimulan universitas
- c. Masyarakat tertentu